ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep *Bir Al-Walidain* dalam Al-Qur'an melalui pendekatan tafsir maudhui dengan perspektif penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Majid An-Nur, serta menganalisis relevansinya terhadap pendidikan akhlak dalam konteks kehidupan modern. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya nilai berbakti kepada orang tua sebagai salah satu ajaran fundamental dalam Islam yang memiliki implikasi langsung terhadap pembentukan karakter dan moralitas individu. Di tengah dinamika perubahan sosial yang ditandai dengan melemahnya relasi keluarga dan degradasi nilai-nilai moral, kajian terhadap konsep *Bir Al-Walidain* menjadi semakin urgen sebagai upaya rekonstruksi pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan, serta pendekatan tafsir tematik (maudhui) sebagai kerangka analisis. Data penelitian diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *birrul walidain*, yang kemudian dihimpun, diklasifikasikan, dan dianalisis secara sistematis berdasarkan penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konsep *Bir Al-Walidain* secara komprehensif, tidak hanya dalam aspek normatif, tetapi juga dalam dimensi konseptual dan aplikatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *Bir Al-Walidain* dalam Al-Qur'an merupakan ajaran yang bersifat holistik dan integral, mencakup dimensi ucapan, tindakan, dan sikap batin yang dilandasi oleh nilai tauhid. Konsep ini tidak hanya menekankan kewajiban berbuat baik kepada orang tua secara lahiriah, tetapi juga menuntut adanya kesadaran moral dan spiritual yang mendalam dalam diri seorang anak. Dalam perspektif Hasbi Ash-Shiddieqy, *Bir Al-Walidain* dipahami tidak hanya sebagai kewajiban individual, tetapi juga sebagai prinsip sosial yang berperan dalam membentuk keluarga yang harmonis dan masyarakat yang beradab. Penafsiran beliau menunjukkan adanya upaya kontekstualisasi nilai-nilai Al-Qur'an agar tetap relevan dengan dinamika kehidupan masyarakat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep *Bir Al-Walidain* dalam Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam pengembangan pendidikan akhlak, baik dalam lingkup keluarga maupun masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki dimensi aplikatif yang relevan dengan tantangan kehidupan modern. Oleh karena itu, penguatan nilai *Bir Al-Walidain* dalam sistem pendidikan menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam upaya membentuk generasi yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi.

Kata kunci: Birrul Walidain, Pendidikan Akhlak, Tafsir Maudhui